

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang memiliki pelayanan kesehatan yang merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 yang berisikan tentang “Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit”. Dari kasus pemantauan terapi obat pada Tn. YA dengan diagnosa pneumonia dan demam tifoid. Pasien diberikan obat terapi ranitidine (H2 bloker) dan santagesik (NSAID) saat berada di UGD.

Untuk terapi lanjutan pasien diberikan Ceftriaxone Inj (Antibiotik), paracetamol inf (NSAID), Ventolin (SABA), Ambroxol (Mukolitik), Puyer Bapil (kombinasi obat). Dari hasil pemantauan terapi pada Tn. YA dapat dikatakan bahwa penggunaan terapi pengobatan pasien sudah sesuai dengan tatalaksana Pneumonia dan demam tifoid, sehingga keluhan yang dialami pasien berkurang dan dapat teratasi. Perlu dilakukan monitoring terkait penggunaan puyer bapil dikarenakan mengandung kortikosteroid pada anak-anak dengan pneumonia.

5.2 Saran

Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Panti Waluya sudah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 yang berisikan tentang “Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit”. Untuk meningkatkan Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit maka diperlukan evaluasi Standart Rumah Sakit terkait dengan monitoring dan pelayanan kefarmasian.